

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Rima Astari

NIM : 7101409095

Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Murwatiningih, M.M.
NIP 1952 0123 1980032 001



Drs. Supriyanto, M.Pd.
NIP 1961 0808 198603 1 015



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 2 Semarang. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat maupun praktek pengajaran di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Murwatiningsih, M.M.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi di SMK Negeri 2 Semarang, Drs. S. Martono, M.Si.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang yang dengan senang hati telah menerima kedatangan kami Drs. Supriyanto, M.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Wilujeng Handayani.
7. Guru Pamong Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Henny Mei Rianti yang bersedia memberikan bimbingan dan arahan agar menjadi seorang guru yang profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Negeri 2 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 2 Semarang.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Hukum	3
B. Struktur Organisasi Sekolah	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
D. Visi dan Misi Sekolah Latihan	5
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
1. Kegiatan Awal.....	7
2. Kegiatan Inti	8
a. PPL I	8
b. PPL II	8
3. Kegiatan Akhir	8
a. Perpisahan	8
b. Upacara penarikan mahasiswa PPL	8
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	12
1. Bimbingan dengan Guru Pamong	12
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing	12
F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL ...	13
1. Hal-hal yang Menghambat	13
2. Hal-hal yang Mendukung	13
G. Refleksi diri	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda akademik yang diselenggarakan untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang menguasai kompetensi guru secara utuh dan penguasaan substansi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kompetensi calon tenaga pendidik perlu dibentuk sebagaimana mestinya, melalui kewajiban mengikuti program pembentukan karakter diri pendidik dalam kegiatan PPL untuk mewujudkan profesionalitas calon guru.

Program Pengalaman Lapangan yang saya laksanakan di SMK Negeri 2 Semarang diharapkan dapat memberikan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam implementasi pembelajaran di sekolah. Adapun mata kuliah yang sekiranya dapat menjadi landasan atas penerapan pembelajaran di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Psikologi Pendidikan dan Manajemen Sekolah
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi pembelajaran

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Program PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat memperoleh pengetahuan dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP sesuai ketentuan terbaru yang berlaku dibimbing oleh guru pamong.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui kegiatan belajar mengajar dengan pantauan guru pamong.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh wawasan tentang realita situasi dan kondisi dalam dunia pendidikan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penelitian maupun pengembangan pendidikan.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan 2 adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - b. No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 232/ U/ 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

B. Struktur Organisasi Sekolah

Pendidikan selalu mengalami pergerakan dinamis seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan termasuk sekolah. Kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan lainnya yang mulai dilaksanakan adalah penerapan nilai budaya dan karakter, kewirausahaan, pendidikan lingkungan hidup yang dikembangkan terkait dengan pembentukan sikap dan perilaku antikorupsi dalam proses pembelajaran. Pengelolaan sekolah yang terintegrasi dalam serangkaian kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan administrasi yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa pengelolaan sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis, terpadu, dan melibatkan semua pihak.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP sebagai paradigma baru pengembangan kurikulum, adalah wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan

satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik. Otonomi dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dan staf sekolah, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan, khususnya kurikulum. Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk :

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
3. Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan yang akan dicapai.

D. Visi dan Misi Sekolah Latihan

Visi dan Misi SMK Negeri 2 Semarang adalah sebagai berikut:

Visi : Unggul dalam mutu, kepribadian berpijak pada budaya bangsa.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif, sehingga tiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang kita miliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali setiap dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, beretikan moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kebijaksanaan dalam bertindak.
5. Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stake holder* sekolah.

6. Mendorong warga sekolah khususnya para siswa untuk mencegah dan menanggulangi pemakaian narkoba di kalangan remaja.
7. Menumbuhkan semangat disiplin tinggi kepada seluruh warga sekolah, sehingga dapat menghindari perilaku yang menyimpang. Misalnya indisipliner, mencuri, mengkonsumsi narkoba dll. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali setiap dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
8. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, beretikan moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kebijaksanaan dalam bertindak.
9. Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah.
10. Mendorong warga sekolah khususnya para siswa untuk mengembangkan budaya gemar membaca dan menulis.
11. Mendorong warga sekolah khususnya para siswa untuk mencegah dan menanggulangi pemakaian narkoba di kalangan remaja.
12. Menumbuhkan semangat disiplin tinggi kepada seluruh warga sekolah, sehingga dapat menghindari perilaku yang menyimpang. Misalnya indisipliner, mencuri, mengkonsumsi narkoba dll.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 2 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang, yang berlokasi di Jalan Dr. Cipto No.121 A Semarang Telp/ Fax (024) 8455757, e-mail : smeansa_smg@yahoo.co.id.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan Awal

a. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dipimpin oleh Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo. Upacara penerjunan bertempat di lapangan Rektorat Unnes dengan panitia pelaksana Pusat PPL 2012.

b. Serah Terima Mahasiswa PPL

Penerimaan mahasiswa PPL didampingi oleh dosen koordinator PPL, Dr. Murwatiningsih, M.M serta dari pihak sekolah, Kepala Sekolah Drs. Suprayitno, M.Pd. beserta jajaran staffnya di sekolah latihan SMK Negeri 2 Semarang. Kegiatan penerimaan mahasiswa PPL dilaksanakan 30 Juli 2012 di ruang pertemuan SMK Negeri 2 Semarang.

2. Kegiatan Inti

a. PPL I (observasi)

Beragam kegiatan yang terangkum dalam program PPL I meliputi;

- 1) Orientasi dan observasi
- 2) Pengamatan KBM
- 3) Penyusunan laporan PPL I
- 4) Penyusunan perangkat pembelajaran
- 5) Kegiatan lain (ekstra kurikuler, piket GDN, piket KBM, dsb)

b. PPL II (praktik mengajar)

Beragam kegiatan yang terangkum dalam program PPL I meliputi;

- 1) Pengajaran terbimbing
- 2) Pengajaran mandiri
- 3) Ujian Praktik Mengajar
- 4) Penyusunan Laporan PPL II

3. Kegiatan Akhir

c. Perpisahan

d. Upacara penarikan mahasiswa PPL

D. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Terbimbing

SMK Negeri 2 Semarang sebagai sekolah RSBI dengan kurikulum KTSP menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar KBM, diberlakukan pula *English day*. Praktikan melakukan pengajaran di kelas dengan pengawasan guru pamong, setelah KBM selesai praktikan memperoleh bimbingan berkala. Sedangkan tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang antara lain yaitu membuat perangkat kegiatan belajar mengajar (KBM).

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3. Model pembelajaran yang praktikan pilih adalah *mind mapping* dan *talking*. Tugas keguruan lainnya antara lain upacara bendera rutin hari senin, upacara hari besar nasional, senam pagi dan shalat jumat berjamaah, piket GDN setiap pagi di kedua pintu gerbang sekolah, serta piket KBM. Mahasiswa PPL turut andil dalam pendampingan ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Semarang, serta kegiatan perkemahan sabtu minggu (PERSAMI). Dalam melaksanakan KBM praktikan harus memiliki beberapa keterampilan mengajar dengan sistematika dalam pelaksanaan KBM meliputi :

a. Membuka Pelajaran

Guru mengecek kebersihan ruangan kelas, menyapa siswa, mengucapkan salam, doa bersama, presensi siswa, serta memberi pertanyaan apersepsi, terkait materi yang lalu dan materi lanjutan untuk memotivasi siswa.

b. Komunikasi

Praktikan berusaha mewujudkan komunikasi dua arah secara efektif. Komunikasi ini menciptakan suasana kelas yang hidup karena kegiatan belajar mengajar yang interaktif. Sumber informasi dan pusat perhatian pembelajaran ada pada guru maupun siswa.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam KBM disesuaikan dengan jenis materi pelajaran, karakter siswa, dan alokasi waktu yang tersedia.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan memanfaatkan media komputer dan LCD Proyektor yang telah tersedia di dalam ruangan sebagai penunjang efektivitas KBM.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

- Suara

Volume suara, intonasi, dan penekanan suara pada *keyword* atas materi perlu dikelola dengan baik untuk menunjang efektifitas penyampaian materi pelajaran.

- Teknik

Praktikan melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dan bertukar pikiran melalui model pembelajaran *talking*. Hal ini melatih siswa untuk berpikir, mengemukakan pendapat, dan menganalisa pernyataan yang menunjang keaktifan siswa dalam KBM.

- Media

Penggunaan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan pokok bahasan. Selain menggunakan media power point, praktikan juga menggunakan media *mind mapping* sebagai sebuah peta konsep materi yang dibuat sendiri oleh siswa secara berkelompok.

f. Penguatan

Praktikan memberikan pertanyaan apersepsi yang diselingi dengan motivasi kepada siswa terkait materi yang telah dijelaskan. Penguatan juga dilakukan dengan memberikan *reward* berupa poin nilai untuk siswa yang aktif dalam KBM.

g. Menulis

Agar dapat mengontrol KBM sembari menulis, praktikan membagi papan tulis menjadi dua bagian, menuliskan materi dari sisi kiri ke sisi kanan dengan memposisikan diri di sebelah pojok dari papan tulis.

h. Situasi dan Kondisi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Mengkondisikan siswa untuk duduk di depan apabila bangku di barisan depan kosong.
 - Praktikan memposisikan diri di semua penjuru ruangan kelas, kadang di tengah, kadang di belakang, dan kadang di pinggir.
 - Memperhatikan siswa yang kurang berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.
- i. **Pertanyaan**
Praktikan menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi yang bertujuan memotivasi siswa. Tujuan dari pemberian pertanyaan ini, antara lain 1) kesiapan siswa menerima pelajaran, 2) tingkat pemahaman siswa atas setiap aspek materi yang disampaikan, 3) bentuk evaluasi hasil belajar.
 - j. **Umpan Balik**
Praktikan selalu memberikan *feedback* pada setiap pertanyaan yang diajukan siswa agar ketercapaian KBM dapat diketahui.
 - k. **Hasil Belajar**
Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan penugasan, ulangan mandiri dan ulangan tengah semester. Tugas mandiri dan kelompok dapat diberikan pada setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.
 - l. **Menutup Pelajaran**
Praktikan menutup pelajaran dengan memberikan tes lisan, menyimpulkan materi, penugasan untuk mengukur kompetensi siswa. Praktikan memberikan motivasi yang membangun siswa dan menginformasikan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Terakhir mengucapkan salam penutup.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru

pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan saran tentang isi laporan akhir tersebut.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Negeri 2 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan perangkat kegiatan belajar mengajar (KBM)
- Pembuatan perangkat soal baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk KBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan

- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

F. Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Siswa yang terkadang gaduh ketika kegiatan diskusi berlangsung sehingga guru praktikan perlu mengelola kelas dengan metode yang sedemikian rupa agar lebih kondusif.
- Sistem *rolling class*, sementara sarana prasarana yang tersedia di ruangan tersebut tidak sama.
- Jam pelajaran yang berturut-turut di ruang yang sama membuat siswa terkadang membuat siswa jenuh.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan memberikan evaluasi terhadap kinerja praktikan.
- Karakter siswa SMK Negeri 2 Semarang yang selalu aktif dalam KBM menciptakan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.
- Guru pamong memberikan kebebasan terhadap praktikan dalam mengkreasikan model pembelajaran agar lebih efektif.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Penerimaan yang baik dari komponen sekolah yang lain.

G. Refleksi Diri

Rima Astari (7101409095) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Negeri 2 Semarang. Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran, SI. Universitas Negeri Semarang.

Pendidikan adalah landasan berkembangnya kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan secara optimal. Inti pendidikan terjadi dalam prosesnya, yakni situasi timbal balik yang memungkinkan peserta didik tumbuh ke arah yang selaras dengan nilai kehidupan bermasyarakat. Mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat adalah salah satu

kompetensi Administrasi Perkantoran. Siswa akan mempelajari cara mempersiapkan suatu pertemuan rapat, menyelenggarakan pertemuan rapat, membuat catatan hasil pertemuan rapat, hingga mendistribusikan hasil pertemuan rapat. Pada kesempatan ini akan disampaikan deskripsi saya terkait dengan mata pelajaran yang saya tekuni ditekuni yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mengelola Pertemuan/ Rapat

Kekuatan :

- a. Memberikan pengertian dan makna bagi para siswa akan pentingnya kegiatan rapat dalam sebuah organisasi atau perusahaan.
- b. Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya serangkaian tahapan pengelolaan sebelum melaksanakan sebuah kegiatan.
- c. Dipergunakan untuk melatih jiwa manajerial pada siswa sedini mungkin.

Kelemahan :

- a. Aktivitas mata pelajaran Mengelola Pertemuan/ Rapat sebagian besar adalah praktek, sehingga butuh metode pembelajaran yang tepat agar materi dapat tepat sasaran tersampaikan.
- b. *Timing* atau alokasi waktu yang harus dirancang seefisien dan seimbang antara kegiatan praktek dan penyampaian materi, mengingat kegiatan praktek membutuhkan banyak waktu.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana prasarana pendukung mata pelajaran Mengelola Pertemuan/ Rapat seperti ruang multimedia, computer, laboratorium kompetensi Administrasi Perkantoran, LCD proyektor sudah lengkap dan berfungsi dengan baik. Perpustakaan sebagai sumber referensi pembelajaran telah tersedia. Hal ini turut menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah, dari sudut pandang siswa maupun guru dalam pembelajaran.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong sangat membantu memberikan pengarahan terkait kondisi dan situasi kelas, upaya yang dapat dilakukan, karakter siswa, strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan guru. Sama halnya dengan keberadaan dosen pembimbing. Dosen pembimbing selalu memberikan arahan dan membuka kesempatan bagi praktikan untuk berbagi cerita maupun kendala-kendala apa saja yang praktikan temui di lapangan agar dapat dipikirkan bersama solusi yang tepat.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dua arah dimana guru dan siswa sama-sama memiliki kedudukan sebagai sumber informasi. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan beberapa poin pertanyaan yang menuntut analisa berpendapat siswa. Penyampaian materi pelajaran dikaitkan dengan lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga

senantiasa menyelipkan motivasi-motivasi khusus kepada siswa disela-sela pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan keahlian praktikan, program PPL ini sangat membantu praktikan dalam memahami lebih lanjut konsep metode dan model pembelajaran yang efektif, serta mendukung praktikan untuk belajar menjadi guru yang professional. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

PPL 2 memberikan cukup banyak nilai tambah bagi praktikan. Mulai dari bagaimana mengenal lingkungan sekolah beserta komponen di dalamnya, pola interaksi, adaptasi budaya yang berlaku, dan tentunya serangkaian aspek yang berpengaruh pada efektivitas kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Interaksi yang terjadi sangat membantu praktikan untuk belajar menjadi guru yang professional dan membentuk pribadi seorang guru, serta sebagai bahan latihan praktikan untuk menjadi pengajar yang kreatif dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Sekolah dapat memperoleh masukan untuk mengembangkan kualitas manajerial pendidikan, pengembangan proses belajar mengajar dari segi model, metode, maupun media yang digunakan, serta dapat mempertahankan prestasi sekolah. Sedangkan UNNES memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

Demikian bentangan refleksi ini saya tuliskan. Semoga dengan adanya refleksi ini dapat mendorong upaya sadar guna mewujudkan masyarakat Indonesia cerdas dan berbudi perkerti luhur. Semoga.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui :

Guru Pamong,



Dra. Henny Mei Rianti
NIP 196204301987032003

Praktikan,



Rima Astari
NIM 7101409095